



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
**BALAI PENGAMANAN DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN**  
**HIDUP DAN KEHUTANAN WILAYAH MALUKU PAPUA**

Alamat :Jln. Serma Juwandi Kompleks BLK Sanggeng Manokwari- Papua Barat  
email :bphlhk.maluku.papua@gamil.com

**6 Februari 2020**  
**Release**

**For Immediate**

Contact Person: Yosef Nong, S.H.  
HP: 082191608434

**Gakkum KLHK Menahan Dua Pembalak Kayu Ilegal di Wahai, Maluku Tengah**

**Wahai-Maluku Tengah, 6 Februari 2020.** Tim Operasi Balai Gakkum Maluku Papua KLHK, meringkus M (44) dan H (41), dua pembalak kayu ilegal dan menyita 1.915 batang kayu olahan jenis merbau (*Intsia bijuga*) di kawasan Hutan Negeri Roho, Kecamatan Seram Utara, Kabupaten Maluku Tengah, 27 Januari 2020. Petugas juga mengamankan 3 chain saw, 3 sepeda dorong, 2 parang dan 1 kapak.

"Kita harus bersama-sama menyelamatkan sumber daya alam dan ekosistem penting dari kejahatan seperti ini. Operasi ini penting untuk melindungi masyarakat, ekosistem dan menyelamatkan negara dari kerugian" kata Sustyo Iryono, Direktur Pencegahan dan Pengamanan Hutan, menanggapi operasi ini.

Petugas memindahkan barang bukti kayu olahan ke halaman Kantor Kejaksaan Negeri Maluku Tengah, di Masohi. Peralatan-peralatan diamankan di Kantor Balai Taman Nasional Manusela, di Masohi.

"Penyidik PNS Balai Gakkum Maluku Papua telah menetapkan M dan H sebagai tersangka dan menahan mereka di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Masohi. Proses penyidikan masih berlangsung, terutama mendalami keterlibatan pihak lain," kata Yosep Nong, Kepala Seksi Wilayah II Ambon, Balai Gakkum Maluku Papua, 6 Februari 2020.

M dan H akan dijerat dengan Pasal 19 Huruf a dan atau b Jo. Pasal 94 Ayat 1 Huruf a dan atau Pasal 12 Huruf e Jo. Pasal 83 Ayat 1 Huruf b, Undang-Undang No 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan, dengan ancaman pidana penjara maksimum 15 tahun dan denda maksimum Rp 100 miliar.

Penangkapan itu berawal dari informasi petugas intelijen Seksi Wilayah II Ambon tanggal 26 Januari 2020, kemudian Tim Operasi menindaklanjuti dengan penangkapan dan pengamanan. "Memang saat ini sedang marak pembalakan liar di wilayah Kecamatan Seram Utara, Kabupaten Maluku Tengah. Kami akan terus berupaya mengawasi dan mencegah pembalakan ilegal," kata Yosef Nong menegaskan.

###

## Dokumentasi Kegiatan

Uraian	Dokumentasi
Kondisi jalan menuju lokasi illegal logging	
Tumpukan kayu yang ditemukan di lokasi	
Kondisi camp para penebang liar	
Sepeda dorong yang digunakan untuk mengangkut kayu ke penampungan sementara	

Petugas Gakkum KLHK Maluku Papua



Tunggak bekas tebangan

